

PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN IAKN AMBON



Presented By

Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon

SURAT KEPUTUSAN



SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON NOMOR 7878 TAHUN 2022

TENTANG PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TAHUN 2022

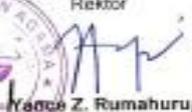
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang : Bahwa IAKN Ambon perlu menetapkan Pedoman Penilaian Pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu IAKN Ambon secara berkelanjutan,
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 12 tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
9. SK Rektor IAKN Ambon Nomor : B- 90/lak.03/SK/PP.009/12/2020 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Penjaminan Mutu Internal Iakn Ambon

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Penetapan Pedoman Penilaian Pembelajaran
- Kesatu : Keputusan Rektor Insitut Agama Agama Kristen Negeri Ambon tentang Penetapan Pedoman Penilaian Pembelajaran IAKN Ambon untuk menjadi dokumen yang Sah dan dilegalikan di Lingkungan Agama Kristen Negeri Ambon
- Kedua : Dokumen Pedoman Penilaian Pembelajaran IAKN Ambon yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai IAKN Ambon dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Penyusunan, Implementasi dan Evaluasi Visi dan Misi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada tanggal : 09 Desember 2022

Rektor

Yance Z. Rumahuru



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku *Pedoman Penilaian Pembelajaran* ini dapat diselesaikan. Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh dosen, tenaga pendidik, dan pemangku kepentingan di IAKN Ambon dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yang objektif, transparan, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa.

Penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar, memantau perkembangan kemampuan mahasiswa, serta memberikan umpan balik bagi penyempurnaan proses pembelajaran. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pelaksanaan penilaian di IAKN Ambon dapat berjalan sesuai prinsip-prinsip akademik dan pedagogik, serta memenuhi standar mutu pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan terus berkembang, sehingga pedoman ini akan terus dievaluasi dan diperbarui agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan zaman. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini, mulai dari tenaga pendidik hingga tim penyusun yang telah bekerja keras untuk menyelesaikannya.

Akhir kata, semoga *Pedoman Penilaian Pembelajaran* ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di IAKN Ambon. Segala masukan dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan pedoman ini di masa mendatang

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1. Latar belakang	4
1.2. Tujuan	4
1.3. Sasaran.....	5
BAB II	6
Penilaian pembelajaran	6
2.1. Penilaian Pembelajaran.....	6
2.2. Prinsip Penilaian.....	9
BAB III	15
Mekanisme dan Prosedur Penilaian.....	15
Mekanisme Penilaian.....	15
BAB IV	21
JENIS – JENIS PENILIAN.....	21
Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar.....	21
Penugasan Mandiri.....	21
BAB V.....	24
PENUTUP	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pedoman pembelajaran merupakan bagian esensial dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan efektivitas metode pengajaran, bahan ajar, serta strategi yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Dalam konteks pendidikan tinggi, penilaian harus dilaksanakan secara objektif, transparan, dan bertanggung jawab guna memastikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Penilaian pembelajaran diharapkan tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan visi institusi untuk mencetak lulusan yang unggul, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pedoman penilaian yang komprehensif untuk menjadi panduan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Pedoman ini disusun untuk menyelaraskan proses penilaian dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berbasis kompetensi, relevansi, dan keadilan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Pedoman penilaian pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Memberikan panduan kepada dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penilaian pembelajaran sesuai dengan standar akademik.

Menjamin bahwa proses penilaian pembelajaran dilakukan secara objektif, transparan, dan konsisten di semua program studi di IAKN Ambon.

Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi yang terukur dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa.

Mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap profesional mahasiswa.

1.3. Sasaran

Pedoman Penilaian Pembelajaran ini ditujukan untuk:

Dosen dan Tenaga Pendidik: Sebagai panduan untuk melaksanakan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik dan akademik.

Mahasiswa: Sebagai penerima manfaat dari proses penilaian yang berkualitas, adil, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan mereka secara holistik.

Program Studi: Sebagai acuan untuk memastikan bahwa sistem penilaian di setiap program studi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Pihak Manajemen Institusi: Sebagai landasan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran di lingkungan IAKN Ambon.

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pedoman ini meliputi seluruh aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran, mencakup penilaian pembelajaran abad 21, prinsip-prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, jenis-jenis penugasan dalam pembelajaran, dan standar mutu penilain. Selain itu, pedoman ini juga mencakup berbagai jenis rubrik penilaian dan portofolio

BAB II

Penilaian pembelajaran

2.1. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan proses esensial dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Tujuan utama dari penilaian ini adalah memastikan tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui pendekatan yang komprehensif. Proses penilaian melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan pengolahan data serta bukti yang relevan untuk mengevaluasi ketercapaian hasil belajar. Komponen penilaian mencakup prinsip-prinsip, teknik dan instrumen, mekanisme, pelaksanaan, pelaporan, hingga kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penilaian pembelajaran dapat berbentuk rubrik untuk menilai proses, serta portofolio atau karya desain untuk menilai hasil. Penilaian juga harus mencakup indikator kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan, dan rasa percaya diri yang menjadi kompetensi utama mahasiswa.

Era abad 21 ditandai dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk Revolusi Industri 4.0 dan transisi menuju *Society 5.0*. Kondisi ini membawa perubahan signifikan dalam cara manusia hidup, berpikir, dan bekerja, terutama di dunia pendidikan. Perubahan tersebut menuntut mahasiswa memiliki kemampuan beradaptasi dalam situasi kompleks, sarat ketidakpastian, dan berbasis teknologi digital.

Pendidikan di abad 21 harus dirancang untuk membangun kapasitas lulusan sesuai dengan tuntutan perkembangan sosial serta kemajuan teknologi. Ada lima domain kompetensi utama abad 21 yang perlu dikuasai oleh mahasiswa: literasi digital, pemikiran kritis, komunikasi efektif, produktivitas tinggi, serta nilai-nilai spiritual dan moral. Selain itu, konsep *Six Cs*—yang meliputi *computational thinking*, *critical thinking*, *creative thinking*, *collaboration*, *communication*, dan *compassion*—menjadi kerangka penting dalam pembelajaran abad 21.

Penilaian berbasis *Six Cs* bertujuan untuk membangun kompetensi mahasiswa yang relevan dengan tuntutan era digital, meliputi:

Computational Thinking

kemampuan berpikir komputasi mencakup penyelesaian masalah melalui formulasi algoritma dan pemanfaatan teknik pemrosesan data. Mahasiswa dilatih untuk berpikir logis, kreatif, dan terstruktur dalam memecahkan masalah.

Indikator Penilaian:

Memecahkan masalah menggunakan perangkat teknologi atau algoritma.

Mengorganisasi dan menganalisis data.

Membangun representasi data melalui abstraksi, seperti model atau simulasi.

Mengotomatisasi solusi menggunakan pendekatan algoritma.

Mengidentifikasi dan menerapkan solusi efisien dari berbagai kombinasi metode.

Mampu menggeneralisasi solusi untuk diterapkan pada berbagai masalah.

Critical Thinking

Berpikir kritis memungkinkan mahasiswa menganalisis informasi secara rasional, membuat keputusan berdasarkan data yang relevan, dan menyusun solusi yang tepat atas permasalahan kompleks.

Indikator Penilaian:

Menilai relevansi, pentingnya, dan kebaruan ide atau informasi.

Menghubungkan fakta dan data untuk menghasilkan kesimpulan yang logis.

Memberikan justifikasi, contoh, atau bukti yang mendukung kesimpulan atau solusi.

Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari suatu solusi.

Melakukan evaluasi terhadap informasi, ide, atau kontribusi pihak lain.

Aktivitas:

Berpusat pada pertanyaan (focus on question).

Analisis argumen dan evaluasi kredibilitas informasi.

Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi atau tantangan.

Creative Thinking

Mahasiswa dilatih untuk berpikir orisinal dan inovatif dengan menciptakan ide-ide baru dalam menyelesaikan tantangan, baik dalam konteks individu maupun kelompok.

Indikator Penilaian:

Lancar: Kemampuan menghasilkan banyak ide dan cepat menangkap kesalahan atau kelemahan suatu objek/situasi.

Luwes: Menerapkan konsep atau asas dengan berbagai cara yang berbeda.

Orisinal: Menghasilkan ide baru yang unik dan inovatif.

Elaboratif: Memperkaya gagasan dengan langkah-langkah detail.

Evaluatif: Mengambil keputusan berdasarkan analisis kritis dengan alasan rasional.

Collaboration

Kemampuan kolaborasi menekankan pentingnya bekerja efektif dalam tim, menghargai perbedaan, serta memanfaatkan keberagaman untuk mencapai tujuan bersama.

Indikator Penilaian:

Berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok.

Mengelola waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok secara tepat waktu.

Memecahkan masalah secara kolaboratif.

Mendengarkan pendapat rekan kelompok dengan rasa hormat.

Mencari informasi dan sumber daya untuk memecahkan masalah kelompok.

Menyusun gagasan yang kompleks secara terstruktur dalam kerja tim.

Communication

Keterampilan komunikasi melibatkan kemampuan menyampaikan ide, informasi, dan gagasan secara jelas melalui berbagai media, baik lisan maupun tertulis.

Indikator Penilaian:

Kemampuan menulis (written text), menggambar (drawing), dan menggunakan ekspresi matematika (mathematical expression).

Menghubungkan ide-ide melalui gambar, grafik, tabel, atau diagram.

Menyusun argumen dan menyampaikan penjelasan secara efektif.

Menganalisis situasi dan menjelaskan peristiwa sehari-hari dalam bahasa simbolis.

Compassion

Mahasiswa dilatih untuk memiliki empati, kebaikan, dan perhatian terhadap diri sendiri serta orang lain, terutama dalam menghadapi tantangan hidup.

Indikator Penilaian:

Menerima kekurangan dan kegagalan diri tanpa menyalahkan atau meremehkan diri sendiri.

Menenangkan diri saat menghadapi kesulitan.

Menyadari bahwa manusia adalah makhluk yang tidak sempurna dan dapat melakukan kesalahan.

Tidak merasa terisolasi saat menghadapi kegagalan, tetapi tetap terhubung dengan lingkungan sekitar.

Melihat masalah dengan perspektif yang luas dan hati yang tenang.

Tidak berlebihan dalam menanggapi masalah, tetapi tetap fokus pada penyelesaian.

2.2. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian merupakan nilai – nilai baik yang harus dipraktekkan oleh Dosen melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Prinsip penilaian sebagaimana tertuang dalam SN Dikti meliputi :

Edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan

Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai

Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

Transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Penilaian capaian pembelajaran mahasiswa mencakup tiga ranah utama, yaitu **sikap**, **pengetahuan**, dan **keterampilan**. Setiap ranah dievaluasi dengan teknik yang disesuaikan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan komprehensif. Berikut adalah penjelasan masing-masing teknik:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku mahasiswa, terutama dalam aspek sikap spiritual dan sosial. Instrumen yang digunakan berupa **lembar observasi** yang terdiri dari dua jenis:

Observasi tertutup, di mana dosen menggunakan instrumen terstruktur dengan indikator perilaku yang telah ditentukan sebelumnya.

Observasi terbuka, di mana pendidik mencatat perilaku mahasiswa secara alami tanpa batasan indikator tertentu.

Penilaian ini tidak hanya berdasarkan pengamatan langsung oleh dosen, tetapi juga dapat mencakup informasi relevan dari berbagai sumber. Teknik observasi sangat efektif untuk mengevaluasi aspek sikap mahasiswa.

Partisipasi

Penilaian partisipasi bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Teknik ini menilai bagaimana mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan, baik secara individu maupun kelompok, yang mencerminkan keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mereka.

Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja melibatkan mahasiswa dalam demonstrasi atau aplikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam tugas-tugas tertentu yang telah ditetapkan kriterianya. Penilaian ini menggunakan alat seperti **daftar cek (checklist)** atau **skala penilaian (rating)**

scale). Teknik ini ideal untuk menilai keterampilan khusus maupun umum, serta pengetahuan mahasiswa.

Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan metode penilaian pengetahuan menggunakan soal-soal yang diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa. Bentuk soal dapat berupa uraian, pilihan ganda, benar-salah, atau menjodohkan. Teknik ini sangat cocok untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus mahasiswa.

Tes Lisan

Tes lisan mengharuskan mahasiswa memberikan jawaban dalam bentuk verbal atas pertanyaan atau instruksi yang diberikan. Teknik ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pemikiran secara langsung dan relevan, sehingga cocok untuk mengevaluasi keterampilan umum, keterampilan khusus, serta pengetahuan mereka.

Angket

Angket adalah teknik penilaian untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap isu-isu tertentu, seperti lingkungan, keberagaman, korupsi, atau moderasi beragama. Mahasiswa memberikan respons terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan melalui angket. Teknik ini paling sesuai untuk mengevaluasi sikap mahasiswa.

Ranah Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan secara terintegrasi dengan rincina sebagai berikut :

Ranah Sikap:

Dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi.

Fokus pada nilai-nilai seperti keimanan, akhlak mulia, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

Ranah Pengetahuan:

Dilaksanakan melalui tes tulis atau lisan, baik secara langsung (tatap muka) seperti seminar, ujian skripsi, maupun secara tidak langsung menggunakan lembar soal.

Ranah Keterampilan:

Dinilai melalui praktik kerja, simulasi, praktek lapangan, dan kegiatan lain yang relevan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan mahasiswa.

Rubrik Penilaian dan Penilaian Portofolio dalam Evaluasi Pembelajaran

Rubrik penilaian dan penilaian portofolio merupakan elemen penting dalam evaluasi pembelajaran mahasiswa. Kedua instrumen ini dirancang untuk membantu dosen menilai capaian pembelajaran secara komprehensif, objektif, dan mendalam. Berikut adalah penjelasan masing-masing konsep tersebut:

Rubrik adalah panduan atau pedoman penilaian yang digunakan untuk menggambarkan kriteria dalam menilai hasil kinerja belajar mahasiswa. Dalam sebuah rubrik, terdapat dimensi atau aspek yang dinilai, serta kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa yang dijabarkan dalam bentuk indikator capaian pembelajaran.

Rubrik memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

Memperjelas Dimensi Penilaian: Rubrik membantu mendefinisikan aspek yang akan dinilai serta tingkatan penilaiannya.

Mendorong Motivasi Mahasiswa: Rubrik berfungsi sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Memastikan Konsistensi: Dengan kriteria yang jelas, rubrik menjadi alat untuk memastikan penilaian yang objektif dan adil.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau spesifik, bergantung pada cakupan materi yang dinilai.

Rubrik menyeluruh (holistic rubric) berlaku untuk penilaian yang mencakup berbagai aspek secara umum.

Rubrik khusus digunakan untuk penilaian dalam topik tertentu.

Jenis- jenis Rubrik

Dalam buku panduan ini, terdapat tiga jenis rubrik penilaian:

Rubrik Holistik

Mengacu pada pedoman penilaian yang menilai berdasarkan **kesan keseluruhan**.

Semua kriteria digabungkan menjadi satu penilaian yang menyeluruh.

Contoh penggunaan rubrik holistik adalah menilai presentasi atau proyek secara keseluruhan tanpa memisahkan aspek individualnya.

Rubrik Analitik

Memiliki **tingkatan kriteria** yang dirinci secara deskriptif.

Setiap tingkatan diberi skala atau skor tertentu untuk menilai aspek yang berbeda secara terpisah.

Contohnya adalah penilaian tugas menulis, di mana aspek seperti tata bahasa, kreativitas, dan struktur diberikan skor masing-masing.

Rubrik Skala Persepsi

Memiliki tingkatan kriteria seperti rubrik analitik, namun kriteria ini **tidak dideskripsikan** secara rinci.

Mahasiswa atau dosen memberikan skor penilaian berdasarkan persepsi.

Biasanya digunakan untuk menilai aspek-aspek yang bersifat subjektif atau sulit diukur secara deskriptif.

Manfaat Penggunaan Rubrik

Penggunaan rubrik memberikan banyak manfaat, antara lain:

Menjamin objektivitas dan konsistensi dengan kriteria yang jelas.

Memberikan informasi mengenai bobot penilaian pada tiap aspek atau tingkatan kemampuan mahasiswa.

Memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif belajar dan memahami ekspektasi penilaian.

Memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengukur capaian kemampuan dirinya atau kelompok belajarnya.

Menyediakan umpan balik yang cepat, akurat, dan relevan.

Memfasilitasi refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran.

Berfungsi sebagai panduan dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar.

Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang berbasis pada kumpulan informasi atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan capaian belajarnya dalam satu periode tertentu. Portofolio memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka, sekaligus membantu dosen dalam menilai proses dan hasil belajar.

Jenis Penilaian Portofolio

Terdapat tiga jenis penilaian portofolio yang dijelaskan dalam buku panduan:

Portofolio Perkembangan

Berisi kumpulan karya mahasiswa yang menggambarkan **kemajuan pencapaian kemampuan** selama tahapan belajar.

Digunakan untuk menilai proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhirnya.

Portofolio Pamer (Showcase)

Menampilkan hasil-hasil karya terbaik mahasiswa yang menggambarkan kinerja belajar optimalnya.

Biasanya digunakan untuk keperluan presentasi hasil belajar atau penilaian puncak.

Portofolio Komprehensif

Berisi koleksi hasil karya mahasiswa secara **keseluruhan** selama proses pembelajaran berlangsung.

Digunakan untuk memberikan gambaran lengkap tentang kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek pembelajaran.

Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di IAKN Ambon soal ujian disyaratkan untuk divalidasi oleh ahli dan atau Ketua Program Studi, validasi meliputi dua aspek utama:

Isi (content), yaitu ketepatan soal ujian dengan materi dan capaian pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS

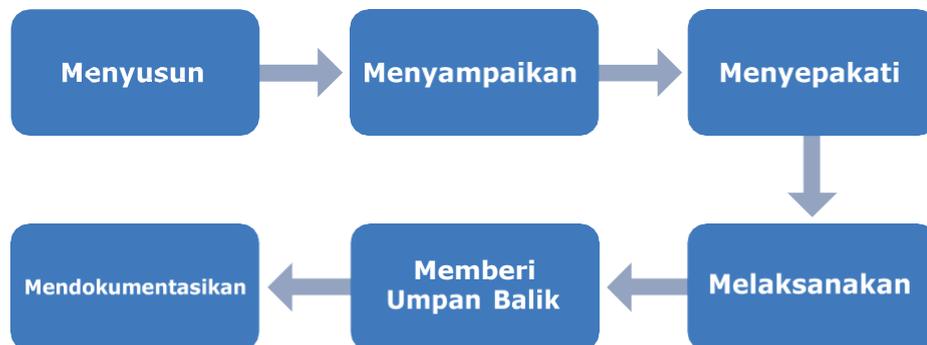
Muka (Face), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan dalam soal/pertanyaan/pernyataan sehingga jelas pengertiannya dan tidak menimbulkan salah tafsir.

BAB III

Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 1



Gambar 1. Mekanisme Penilaian

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),
kegiatan pemberian tugas atau soal,
observasi kinerja,

pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh: dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau

dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda

Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

Tabel 2. Kategori Penilaian

Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

dengan indeks prestasi semester (IPS):

a) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian di IAKN AMbon menggunakan empat kategori utama yaitu; Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Partisipasi. Bobot persen dari masing-masing kategori disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan atau bobot masing-masing dalam mencapai capaian pembelajaran Mata Kuliah. Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

Tugas. Tugas yang dimaksud meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri. Nilai tugas merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kategori ini memiliki bobot yang lebih besar dari kategori-kategori lainnya, dapat mencapai 35-50 %

Ujian Tengah Semester (UTS). UTS merupakan pengukuran hasil pembelajaran dalam kurun waktu 7-8 minggu perkuliahan. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian selama kurun waktu pertemuan 1-7,

8. Persentase bobot UAS berkisar 15-25%

Ujian Akhir Semester (UAS). UAS merupakan pengukuran hasil pembelajaran selama kurun waktu satu semester. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian terhadap pencapaian

pembelajaran selama satu semester, khususnya dalam bentuk tes. Persentase bobotnya dapat mencapai 25-35%

Partisipasi: Partisipasi adalah penilaian terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian Partisipasi diperoleh dari tingkat kehadiran di kelas (daring/luring), keaktifan berdiskusi, keaktifan presentasi, keaktifan pengerjaan tugas mandiri, dan peran aktif penyelesaian tugas terstruktur. Presentase bobotnya berkisar 20-30%

untuk jenjang S1 adalah seperti ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian di IAKN AMBON

Nilai Angka	Huruf	Angka	Kategori
80,00-100	A	4	Istimewa
75,00-79,99	B+	3,5	Sangat Baik
70,00-74,99	B	3	Baik
65,00 - 69 ,99	C+	2,5	Cukup Baik
60,00 – 64,99	C	2	Cukup
55,00 – 59,99	D	1	Kurang
0,00- 54,99	E	0	Gagal

Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada gambar tabel 4 berikut:

Tabel 4. Prediket Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		

Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)

	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian

Profesi, magister, doktor,

Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

BAB IV

JENIS – JENIS PENILIAN

Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar

Kegiatan proses belajar merupakan bentuk pembelajaran dalam satu system kredit semester yang memiliki proporsi waktu sebanyak 50 menit dari keseluruhan 170 menit per/SKS dalam bentuk tatap muka baik luring maupun daring. Proses belajar sejatinya juga tidak luput dari penugasan kepada mahasiswa untuk memastikan capaian pembelajaran mata kuliah pada topik tertentu. Metode yang dapat diterapkan diantaranya; kuliah, presentasi, diskusi, debat, dan lainnya. Sedangkan jenis penugasannya dapat berupa; pemecahan masalah (Problem- solving), kesenjangan informasi (information-gap task), kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), kesenjangan pendapat (opinion- gap task), atau minute paper

Penugasan Mandiri

Penugasan Mandiri merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Penugasan mandiri diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa guna mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Pada umumnya penugasan jenis ini bersifat tidak terstruktur, cenderung individual dan penilaiannya lebih banyak dilakukan melalui portofolio

Beberapa jenis penguasaan mandiri yang dapat diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa adalah

Mempelajari teks /bacaan terkait topik

Melakukan tinjauan pustaka (literature review) terkait topik bahasan

Membuat ringkasan (summarizing)

Latihan soal-soal test

Latihan merancang program

Membuat peta konsep

Menelusuri artikel terkait

Mempelajari dan membuat ringkasan isu terkini terkait topik bahasan

Melakukan identifikasi atau kodifikasi

Mengumpulkan gambar

Menginstal aplikasi

Membuat berita

Membuat naskah

Menterjemah buku

Menulis (writing)

Dan lain-lainnya

Penugasan Terstruktur

Penugasan terstruktur juga merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Hampir sama dengan penugasan mandiri, penugasan terstruktur juga bertujuan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Namun, penugasan terstruktur lebih bersifat terpola dan bermetode, pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen. Sementara penilaiannya lebih cenderung dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian.

Beberapa jenis penugasan terstruktur yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya;

Makalah

Proyek pembuatan video

Presentasi

Resensi buku

Reviu artikel

Proposal penelitian

Penelitian mini (mini research)

Praktek lapangan

Praktek penggunaan aplikasi/software

Pengembangan media

Membuat karya ilmiah populer (esai)

Analisis isi (content analysis)

Menterjemah

Editing Video

Public speaking

Debat

Membuat produk

Story telling

BAB V

PENUTUP

Survey kepuasan Sebagai pedoman dalam penilaian pembelajaran, buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran yang telah dicapai. Penilaian yang objektif dan berbasis pada berbagai teknik seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, rubrik, dan portofolio diharapkan dapat mencerminkan perkembangan mahasiswa dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dengan adanya berbagai metode penilaian yang tercantum dalam pedoman ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan mahasiswa, yang tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan perkembangan selama pembelajaran. Penilaian yang beragam ini juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kesadaran diri, dan memotivasi mereka untuk mencapai hasil terbaik.

Melalui penerapan teknik-teknik penilaian yang telah dijelaskan dalam pedoman ini, diharapkan akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih transparan, adil, dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik. Dengan demikian, diharapkan capaian pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal, dan mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia profesional dengan kompetensi yang lengkap.

Akhirnya, pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian, demi mencetak generasi yang berkompeten, berkarakter, dan siap berkontribusi secara maksimal dalam berbagai bidang

Ambon Desember 2022

Tim Penyusun